

Pengaruh Program Gerakan Literasi “*Ammaca*” dan Budaya Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media *Chromebook* Terhadap Minat Baca Siswa SD

Nurzamzani Arif Irsyad^{1*}
Munirah²
Tarman³

^{1*,2,3}Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

nurzamzani.10@gmail.com^{1*)}
munirah@unismuh.ac.id²⁾
tarman@unismuh.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* yang bertujuan (1) untuk mendeskripsikan pengaruh program gerakan literasi “*Ammaca*” terhadap minat baca siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa, (2) untuk mendeskripsikan pengaruh budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* terhadap minat baca siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa (3) untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* terhadap minat baca siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kalaserena dan SD Center Rappokaleleng yang masing-masing sekolah terdapat 23 siswa yang dipilih menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan angket. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan program gerakan literasi “*Ammaca*” berpengaruh terhadap minat baca siswa, hal tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan program gerakan literasi “*Ammaca*” berjalan sangat efektif dengan persentase 82,5%. Sedangkan pada budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* berpengaruh terhadap minat baca siswa, hal tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *chromebook* sangat efektif dengan persentase 95%. Pada hasil analisis inferensial dengan menggunakan uji hipotesis *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai probabilitas $0,000 <$ taraf signifikan $0,05$ dan T_{hitung} sebesar $7,085$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* terhadap minat baca siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa.

Keywords: Program GLS, Literasi Digital, *Chromebook*, Minat Baca.

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



Pengaruh Program Gerakan Literasi “Ammaca” dan Budaya Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Chromebook Terhadap Minat Baca Siswa SD

1. Pendahuluan

Literasi merupakan suatu topik yang banyak diperbincangkan seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat. Hal ini berdampak pada perubahan konsep literasi itu sendiri. Beberapa hasil empiris mengenai tingkat kemampuan literasi siswa telah diungkap oleh berbagai lembaga survei. Sejak tahun 2015, Kementerian Pendidikan memberikan perhatian penuh pada dua penelitian internasional, yaitu *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) dan Program for International Student Assessment (PISA). Hal ini disebabkan oleh rendahnya prestasi yang diperoleh Indonesia pada kedua studi tersebut. Pada tahun 2011, PIRLS melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar menduduki peringkat ke-45 dari 48 negara yang diikutsertakan dalam survei (OECD, 2016). Selain itu, PISA pada tahun 2018 juga melaporkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-71 dari 82 negara dalam hal kemampuan membaca siswa sekolah dasar (OECD, 2019). Pada awalnya, literasi hanya mengacu pada keterampilan membaca, menulis, dan interpretasi teks. Akan tetapi, sekarang literasi tetap maju dan terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah literasi digital.

Media digital telah memberi kemudahan kepada setiap pemakainya untuk saling menyebarkan informasi/ berita. Sumber berita dapat diperoleh darimana saja. Zaman digital tidak bisa ditolak lagi, siapa saja bisa dengan mudah menggunakan dengan baik (Nani Pratiwi, 2017). Meskipun demikian budaya dan kearifan lokal juga harus tetap terjaga. Budaya literasi merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan sebagai identitas bangsa Indonesia. Untuk itu, pemerintah mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah pada kegiatan literasi yang mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber- sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital dan auditori (Kemendikbud, 2016). Salah satu bentuk budaya literasi yang masih ada sekarang yaitu budaya *ammaca* erat kaitannya dengan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat makassar. *Ammaca* adalah sebuah tradisi dalam masyarakat makassar yang berasal dari bahasa makassar, yaitu "*Maca*" berarti membaca. Dalam hal ini, peneliti akan tertarik untuk menggunakan bahan bacaan yang berkaitan dengan kearifan lokal *ammaca* dengan memanfaatkan media *Chromebook* yang telah tersedia disekolah dalam upaya peningkatan minat membaca siswa.

Minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa (Triatma, 2016). Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi dan perhatian. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma, (2019) menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya perpustakaan sekolah, persediaan buku bacaan di setiap kelas, dan kunjungan perpustakaan keliling di setiap dua minggu dapat membawa dampak positif, yaitu dapat menumbuhkan minat baca siswa. Selain itu, menurut Atmojo et al., (2022) menyatakan bahwa literasi digital efektif meningkatkan minat membaca siswa. Kajian mengenai peningkatan kemampuan literasi digital dan minat membaca siswa dapat dilakukan pada faktor lain, seperti peran keluarga, usia, intensitas membaca, atau nilai akademik.

Berdasarkan uraian tersebut penulis mengadakan observasi di seluruh SD Gugus I Kec.Bontonompo pada bulan Oktober 2023, seluruh SD yang berada di Gugus I Kec.Bontonompo permasalahan yang terjadi saat ini yaitu minat baca siswa masih kurang khususnya pada kelas V. Berdasarkan data yang diperoleh dari rapor pendidikan di Gugus I Kec.Bontonompo bahwa literasi siswa di SD Negeri Kalaserena termasuk kategori kurang dengan 36,67%, SD Center Rappokaleleng termasuk kategori kurang dengan 35,70%, SD Inpres Balaburu termasuk kategori kurang dengan 33,33%, SD Inpres Kampung Mejang termasuk kategori kurang dengan 30,34%. Pada Gugus I Kec.Bontonompo semua sekolah telah tersedia fasilitas perpustakaan disekolah.

Kondisi dilapangan menunjukkan hampir disetiap sekolah di Gugus I Kec.Bontonompo telah mendapat fasilitas *Chromebook* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran tetapi kondisi dilapangan media *Chromebook* hanya digunakan saat ANBK saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa diketahui bahwa pada saat waktu istirahat siswa lebih senang bermain dari pada membaca. Buku yang dibaca setiap harinya pun tidak terlepas dari buku pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam membaca sangat kurang. Untuk meningkatkan minat baca siswa maka dibutuhkan peran sekolah dalam membuat program gerakan literasi dan memanfaatkan media digital yang ada sebagai penunjang dalam peningkatan minat baca siswa.

Memaknai permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat Pengaruh Program Gerakan Literasi 'Ammaca' dan Budaya Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media *Chromebook* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Gugus I Kec. Bontonompo Kab. Gowa.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design*. Menurut Sugiyono, (2018) desain penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di empat sekolah di Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa yaitu SD Negeri Kalaserena, SD Center Rappokaleleng, SD Inpres Balaburu dan SD Inpres Kampung Mejang. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu kurang lebih dua bulan yaitu pada bulan Februari-Maret 2024 tahun ajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *Probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random sampling* yaitu, sampel ditetapkan secara acak oleh peneliti tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti mengambil sampel SD Negeri Kalaserena dengan jumlah 23 siswa dan SD Center Rappokaleleng dengan jumlah 23 siswa.

Adapun metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan tiga uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi "*Ammaca*" terhadap minat baca siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa, untuk mengetahui pengaruh budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* terhadap minat baca siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa, dan untuk mengetahui pengaruh program gerakan literasi "*Ammaca*" dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* terhadap minat baca siswa V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen Bab V yaitu Menjadi Warga Dunia sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 yaitu memberikan *pre-test*, pertemuan 2 dan 3 pemberian perlakuan (*Treatment*) berupa penerapan program gerakan literasi "*Ammaca*" dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook*, dan pertemuan 4 dengan pemberian *Post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur minat baca awal siswa sebelum diterapkan sebuah perlakuan (*Treatment*), sedangkan *Post-test* dilakukan untuk

mengukur minat baca siswa setelah diterapkannya sebuah perlakuan (*Treatment*).

Langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Adapun validator pada penelitian ini yaitu Dr. Muhammad Akhir, M.Pd dan Dr. Suwadah Rimang, M.Pd dengan keduanya merupakan dosen pendidikan bahasa dan sastra indonesia Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. Proses validasi dilakukan selama dua kali pertemuan, pertemuan pertama mendapatkan saran untuk memperbaiki penggunaan huruf dan butir-butir pada angket, memperhatikan pemilihan kata yang digunakan dan menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang menyenangkan. Pada pertemuan kedua validasi instrumen sudah dapat digunakan.

Adapun data yang divalidasi yaitu instrumen penelitian berupa angket, lembar observasi dan modul ajar. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator pertama maka ditetapkan instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi dan validator kedua ditetapkan instrumen dapat digunakan tanpa revisi. Setelah dilakukan validasi oleh validator 1 dan validator 2 maka peneliti dapat melakukan penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau mendeskripsikan minat baca sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan pengolahan inferensial untuk menguji hipotesis yang ada. Analisis dilakukan untuk memanfaatkan aplikasi *IBS SPSS Statistic Version 26*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mengenai data hasil penelitian yang telah terkumpul serta kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian.

Adapun hasil analisis data minat baca siswa *Pretest* dan *Posttest* di SD Negeri Kalaserena dan SD Center Rappokaleleng untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyak Sampel	23	23	23	23
Nilai Tinggi	60	88	60	62
Nilai Terendah	49	82	51	54
Modus	54	85	57	58
Rentang Skor	11	6	9	8
Skor Rata-rata	54,09	85,35	55,69	57,86
S. Deviasi	2,575	1,748	2,244	1,961

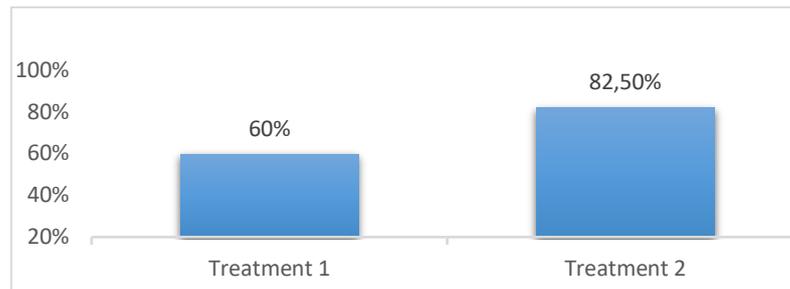
Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sampel kelas eksperimen sebanyak 23 siswa dengan nilai terendah 49, nilai tertinggi 62, nilai rata-rata 54,09, dengan standar deviasi 2,575 pada *Pretest*. Kemudian pada *Posttest* kelas eksperimen nilai terendah sebanyak 82, nilai

tertinggi 88, rata-rata 54,09, dengan standar deviasi 1,748. Sedangkan pada kelas kontrol banyaknya sampel yaitu 23 siswa dengan nilai terendah 51, nilai tertinggi 60, nilai rata-rata 55,69 dengan standar deviasi 2,244 pada *Pretest*. Kemudian pada *Posttest* kelompok kontrol nilai terendah 54, nilai tertinggi 62, rata-rata 57,86 dengan standar deviasi 1,961.

Berdasarkan tabel data di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa pada kelas eksperimen di SD Negeri Kalaserena dengan menggunakan program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* dikategorikan tinggi. Sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* dikategorikan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto et al., (2022) dengan judul “*The Effect of School Literacy Movement on Students’ Reading Interest and Reading Skills. Bulletin of Pedagogical Research*” hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,315 > 1,980$). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi et al., (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* terhadap Motivasi Belajar Siswa” hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Chromebook* bagi siswa termasuk kategori baik. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran *Chromebook*, termasuk dalam kategori cukup. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat kuat penggunaan media pembelajaran *Chromebook* terhadap motivasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Aqil Siroj et al., (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa SD.

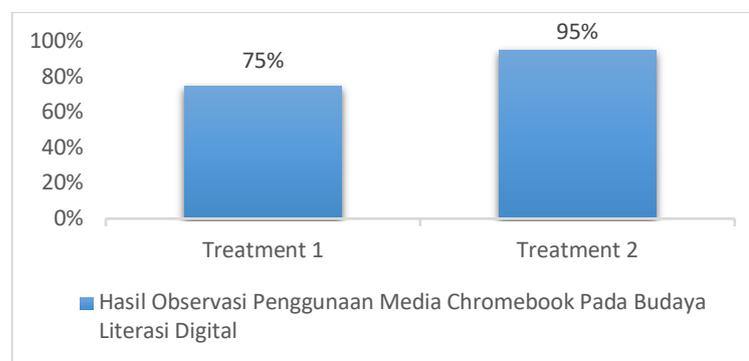
Berdasarkan data hasil observasi keterlaksanaan program gerakan literasi “*Ammaca*” pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Hal ini membuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung tatap muka. Berikut dapat dilihat grafik hasil pelaksanaan pembelajaran dikelompok eksperimen:



Gambar 1. Grakfik Keterlaksanaan Program Gerakan Literasi “Ammaca”

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui persentase keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan program gerakan literasi “Ammaca”. Pemberian treatment 1 dalam proses pembelajaran memperoleh skor 24 dari maksimal 40 dengan persentase 60% pada kategori baik. Kemudian pada pemberian treatment 2 pada proses pembelajaran memperoleh skor 33 dari skor maksimal 40 dengan persentase 82,5% berada pada kategori sangat baik.

Kemudian pada hasil observasi keterlaksanaan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Hal ini membuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung tatap muka. Berikut dapat dilihat grafik hasil pelaksanaan pembelajaran dikelompok eksperimen:



Gambar 2. Grafik Keterlaksanaan Budaya Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media *Chromebook*

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui persentase keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Media *Chromebook*. Pemberian treatment 1 dalam proses pembelajaran memperoleh skor 30 dari maksimal 40 dengan persentase 75% pada kategori baik. Kemudian pada pemberian treatment 2 pada proses pembelajaran memperoleh skor 38 dari skor maksimal 40 dengan persentase 95% berada pada kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichda et al., (2023) dengan judul “Pemanfaatan *Chromebook* dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Rendah Melalui Implementasi Cerita Bergambar Berbantuan Aplikasi *Literacy Cloud*” Hasil penelitian menunjukkan 1) Siswa senang membaca karena menggunakan media dan sumber belajar yang menarik, sehingga hasil

membaca lebih baik dari sebelumnya; 2) Guru menerima sumber daya dan materi pengajaran baru yang lebih serbaguna dan lebih mudah digunakan dalam kategorinya. Manfaat tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan meningkatkan literasi.

Setelah melakukan uji analisis statistik deskriptif maka dilakukan uji analisis inferensial. Uji analisis inferensial meliputi 3 uji yaitu: 1) Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak; 2) Uji homogenitas untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari pengujian data dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol; 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*.

Adapun dalam perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Version 26*. Syarat dikatakan normal apabila *Asymp Sig. (2 tailed)* lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Test Minat Baca Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	0,578	$0,578 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	0,766	$0,766 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	0,154	$0,154 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	0,164	$0,164 > 0,05 = \text{Normal}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa data hasil *Pre-test* dan *Post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, adapun dalam perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Version 26*. Dengan kriteria ketika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian sampel dapat dikatakan homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data Test Minat Baca Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,946	$0,946 > 0,05$ - homogen
<i>Post-test</i>	0,176	$0,176 > 0,05$ = homogen

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *Pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maupun *Post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

Setelah diperoleh hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya dilakukan uji parametrik dan uji t karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji parametrik atau uji t adalah dua kelompok data yang diuji harus homogen, namun data homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji *Independent Sample t-Test*. Pada uji *Independent Sample t-Test* dilakukan 2 kali yaitu *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 26.

Independent Sample T-Test Pre-test kelompok eksperimen dan *Pre-test* kelompok kontrol pada minat baca siswa dianalisis dengan bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum melakukan perlakuan berupa program gerakan literasi “Ammaca” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook*. Data dikatakan memiliki perbedaan signifikan apabila probabilitas $< 0,05$. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample t-Test* nilai *Pre-test*.

Tabel 4. *Independent Samples T-test Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pada Minat Baca Siswa

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	-2.259	44	0,29	$0,29 > 0,05$ Tidak ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat baca siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai T_{hitung} sebesar 0,29 dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar $\alpha=5\%$ dan df sebesar 44, diperoleh T_{tabel} sebesar 2,015. Maka T_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari T_{tabel} ($0,29 < 2,015$). Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Selanjutnya dilakukan uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui *Post-test* minat baca siswa Kelompok Eksperimen dan *Post-test* Kelompok Kontrol. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat baca siswa dikelompok eksperimen yang menggunakan program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* dalam proses pembelajaran. uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan menguji hasil angket *Post-test* kelompok eksperimen dan *Post-test* kelompok kontrol dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 26*. Data dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai probabilitas $< 0,05$. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample T-test* nilai *Post-test* kelompok eksperimen dan *Post-test* kelompok kontrol.

Tabel 5. *Independent Samples T-test Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Minat Baca Siswa

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	7.085	44	0.000	$0,000 < 0,05$ ada perbedaan

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat baca siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran menggunakan program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook*. Jika nilai T_{hitung} sebesar 7,085 dibandingkan dengan nilai T_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ dan df sebesar 44, diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,015. T_{hitung} memiliki nilai lebih besar T_{tabel} ($7,085 > 2,015$). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan sehingga terdapat pengaruh program gerakan literasi ‘*Ammaca*’ dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* terhadap minat baca siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu 1) Program gerakan literasi “*Ammaca*” berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri Kalaserena Kec.Bontonompo Kab.Gowa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji analisis statistik deskriptif dan hasil observasi langsung; 2) Budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri Kalaserena Kec.Bontonompo Kab.Gowa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji analisis statistik deskriptif dan hasil observasi langsung; 3) Program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri Kalaserena Kec.Bontonompo Kab.Gowa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan pada nilai probabilitas antara kelompok eksperimen yang menerapkan program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak menerapkan program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* yaitu $0,29 > 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya pengaruh pada kelas kontrol.

Disarankan kepada guru untuk menggunakan program gerakan literasi “*Ammaca*” dan budaya literasi digital melalui pemanfaatan media *Chromebook* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V Gugus I Kec.Bontonompo Kab.Gowa. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengkaji terkait peningkatan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqil Siroj, H., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049–1057. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.668>
- Ariyanto, B., Syaifudin, R., Misrodin, M., Hidayat, T. A. S., & Enriquez, A. A. (2022). The Effect of School Literacy Movement on Students’ Reading Interest and Reading Skills. *Bulletin of Pedagogical Research*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.51278/bpr.v2i2.347>
- Atmojo, I. R. W., Ardiansyah, R., Nafisah, A., Matsuri, M., Saputri, D. Y., & Chumdari, C. (2022). The Effectiveness of Digital Literacy Indicators in Improving Students’ Reading Interest. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3007–3018. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2123>

- Kemendikbud. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. In *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Nani Pratiwi, N. P. (2017). Peran Literasi Digital Terhadap Minat Bersastra Pengguna Media Sosial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- OECD. (2016). Results from PISA 2015: Indonesia. *OECD Publishing*, 1–8.
- OECD. (2019). Results from PISA 2018: Indonesia. *OECD Publishing*, 24(1), 12–17.
- Salma, A. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 122–127.
- Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 113–120. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i2.1578>
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5, 166–177.